Terbit Setiap Senin

15 Agustus 2011
NO. 33 TAHUN XLVII

12 Halaman

Media PERTAMINA
Lugas dan Informatif

CONTACT PERTAMINA 500 000

2 Pojok Manajemen : SEMESTER I - 2011, KINERJA DANA PENSIUN PERTAMINA LAMPAUI TARGET

3 Suara Pekerja : BAGIMU NEGERI, MERAH PUTIH SEJARAH

www.pertamina.com

Foto : KUN/Pertamina

Direktur Operasi PHE Eddy Purnomo (kanan) menandatangani Kontrak Kerja Sama untuk pengelolaan dua blok migas non konvensional *coal bed methane* di wilayah Suban, Sumatera Selatan. Penandatanganan disaksikan oleh Menteri ESDM Darwin Zahedy Saleh dan Dirjen Migas Evita Legowo.

PHE TAMBAH 2 BLOK CBM

PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) mendapat kesempatan mengelola dua blok migas non konvensional Coal bed Methane (CBM) di wilayah Suban, Sumatera Selatan. Pengelolaan ini sebagai bentuk dukungan Pertamina dalam rangka diversifikasi sumber energi serta peningkatan pasokan gas nasional.

JAKARTA – Penandatanganan dua kontrak kerja sama atau *Production Sharing Contract* (PSC) CBM dilakukan PT. PHE melalui anak perusahaannya, yaitu PT PHE Metana Suban I untuk mengelola Blok GMB Suban I dan PT PHE Metana Suban II untuk mengelola Blok GMB Suban II di Sumatera Selatan, di Kantor Kementerian ESDM, Senin (1/8).

"Ini merupakan kerja sama eksplorasi dan produksi gas metana batubara (*coal bed methane*) yang merupakan migas non konvensional dan bagian dari energi masa depan. Mudah-mudahan langkah ini mampu mengatasi *shortage* kebutuhan nasional," ujar Direktur Operasi PHE, Eddy Purnomo sesaat setelah penandatanganan Kontrak Kerja Sama Migas Non Konvensional dan Konvensional Tahun 2011.

Menurut Eddy, penandatanganan kerja sama ini merupakan penggarapan ladang CBM yang kesepuluh dan sebelas. Sebelumnya, Pertamina telah mempunyai sembilan blok CBM. "Lima di antaranya Pertamina sebagai operator," terangnya.

Mengenai investasi, Eddy memaparkan, total nilai investasi untuk dua PSC GMB yang baru ditandatangani tersebut senilai US$ 10.400.000, yang terdiri atas studi G&G, 4 sumur *core hole*, 4 sumur eksplorasi dan *production test.* Angka tersebut merupakan angka awal pada masa eksplorasi. Jumlah investasi ini bisa melonjak tajam untuk pengembangan pada tahap PoD (*Plant of Development*).

Penandatanganan kontrak kerja sama migas kali ini terdiri dari tujuh Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (WK GMB) hasil lelang reguler WK GMB tahun 2010 – 2011 dan satu WK Migas. Selain itu, pada saat yang sama juga ditawarkan sembilan wilayah kerja melalui mekanisme penawaran langsung.

Dari tujuh kontrak kerja sama wilayah kerja GMB yang ditandatangani, dua wilayah kerja GMB ditetapkan melalui lelang wilayah kerja, yaitu GMB Melak Mendung I di wilayah Kalimantan Timur dengan kontraktor PT Ephindo Mega Methana Inc dan GMB Melak Mendung III di wilayah Kalimantan Timur dengan konsorsium Deep Industries Lemited – Monnet Ispat & Energy Limited.

Sedangkan lima Wilayah Kerja GMB lainnya melalui penawaran langsung WK GMB. Yaitu, GMB Belida lokasi Sumatera Selatan dengan Konsorsium PT Sele Raya Resources – PT Andalas Metana Energi; GMB Lematang lokasi Sumatera Selatan dengan konsorsium PT Medco CBM Lematang – PT Methanindo Energi Resources – PT Saka Energi Indonesia; GMB Kutai II lokasi Kalimantan Timur dengan konsorsium PT Ephindo Kutai North Inc – PT Resources Alam Energi; GMB Suban I lokasi Sumatera Selatan dengan konsorsium PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I – PT Suban Methan Gas; dan GMB Suban II lokasi Sumatera Selatan dengan konsorsium PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II – PT Suban Methan Gas.

Sedangkan ketentuan pokok kerja sama untuk ketujuh Wilayah Kerja GMB yang ditandatangani antara lain, bagi hasil produk (*after tax*) antara pemerintah dan kontraktor adalah 55 : 45, FTP 10 persen *non-shalreable* (kecuali dengan Pertamina shareable berdasarkan interes), *cost recovery* 100 persen. MP

NDJ/ Humas PHE

PERTAMINA

visi

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

misi

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

tata nilai

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

- **Clean (Bersih)**
- **Competitive (Kompetitif)**
- **Confident (Percaya Diri)**
- **Customer Focused (Fokus pada Pelanggan)**
- **Commercial (Komersial)**
- **Capable (Berkemampuan)**

Semester I-2011, Kinerja Dana Pensiun Pertamina Lampaui Target

Presiden Direktur
Dana Pensiun Pertamina
TORANG M. NAPITUPULU

PENGANTAR :

Hingga per 30 Juni 2011, dari 59.671 peserta Dana Pensiun Pertamina (DP Pertamina), terdapat 10.703 pekerja PT Pertamina (Persero) yang tercatat sebagai peserta aktif. Oleh karena itu, selain disampaikan kepada PT Pertamina (Persero) selaku pendiri maupun Dewan Pengawas, perkembangan kinerja DP Pertamina perlu diketahui pula oleh peserta aktif (pekerja).

Laporan Kinerja DP Pertamina Semester I tahun 2011 (1 Januari sampai 30 Juni 2011 -*unaudited*) yang dibuat oleh pengurus, telah dipresentasikan di hadapan Dewan Pengawas pada 18 Juli 2011. Dengan penyampaian Laporan Kinerja Semester I Tahun 2011, maka seluruh peserta Dana Pensiun Pertamina diharapkan memiliki informasi terbaru mengenai perkembangan Kinerja DP Pertamina.

1. Kinerja Investasi

Penempatan portofolio investasi DP Pertamina sudah sesuai dengan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku pendiri DP Pertamina.

Komposisi jenis investasi per 30 Juni 2011 DP Pertamina ditempatkan pada Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 33,19%, Saham (29,55%), Obligasi + Sukuk (24,7%), Deposito dan DOC sebesar 6,45%. Komposisi terkecil adalah Saham Penyertaan Langsung, serta Tanah & Bangunan sebesar 3,78% dan 2,55%.

Realisasi hasil investasi hingga per 30 Juni 2011 sebesar Rp.514 miliar mayoritas diperoleh dari Saham, SBN, dan Obligasi. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja hasil investasi mencapai 63,96% dibandingkan RKA 2011 sebesar Rp.804 miliar. Total *Return on Investement* (RoI) per 30 Juni 2011 adalah 6,54% (target ROI RKA 2011 sebesar 10,04%). Pengurus optimis target hasil investasi hingga akhir tahun 2011 dapat tercapai sepanjang kondisi makro ekonomi mendukung peluang investasi

2. Kinerja Keuangan

Aktiva Bersih DP Pertamina per 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp.8.381.833.000.000, mengalami kenaikan sebesar Rp.109.303.000.000, atau 1,32% dibandingkan dengan 31 Desember 2010. Peningkatan aktiva bersih tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan investasi sebesar Rp.522.117.000.000. Perhitungan hasil usaha setelah pajak sebesar Rp.502.583.000.000.

Rp Juta

		30 Juni 2011	31 Des 2010	↑↓
LAPORAN AKTIVA BERSIH (NILAI WAJAR PSAK)				
Total Aktiva	a	8.438.055	8.341.132	1,16% ↑
Kewajiban Diluar Kewajiban Aktuaria	b	56.222	68.603	-18,05% ↓
AKTIVA BERSIH	a+-b	8.381.833	8.272.530	1,32% ↑

3. Kinerja Kepensiunan

a. Kepesertaan

Jumlah total peserta posisi 30 Juni 2011 sebanyak 59.671 orang, yang terdiri dari peserta aktif (pekerja) 12.752 orang, pensiunan 46.629 orang, dan pensiun ditunda 290 orang. Khusus PT Pertamina (Persero), jumlah peserta aktif (pekerja) 10.703 orang, pensiunan 43.814 orang dan pensiun tunda sebanyak 149 orang.

b. Penerimaan Iuran Normal dan Pembayaran Manfaat Pensiun

Penerimaan iuran normal dari pendiri dan mitra pendiri sampai dengan 30 Juni 2011 sebesar Rp.51,05 miliar. Penerimaan iuran tersebut semakin berkurang setiap tahun, karena sejak tahun 2005 tidak ada penambahan peserta dari PT Pertamina (Persero). Di sisi lain, jumlah pembayaran manfaat pensiun semakin meningkat setiap tahun, karena adanya penambahan pensiunan baru, sekitar 1000 orang/tahun. Dari jumlah Pensiunan 46.629 orang, mayoritas pensiunan berusia tahun 60-64 tahun dan 107 orang berusia lebih dari 90 tahun.

Besar manfaat pensiun yang diterima oleh Pensiunan rata-rata adalah Rp.1.102.461. Hingga per 30 Juni 2011 pembayaran manfaat pensiun telah mencapai sebesar Rp.316,73 miliar. Perkiraan kualitas pendanaan (Rasio Kecukupan Dana - RKD) untuk DP Pertamina 109,4% dan PT Pertamina (Persero) sebesar 107,81%.

c. Peningkatan Layanan Pensiunan

Dalam rangka memaksimalkan layanan terhadap kepuasan Pensiunan, DP Pertamina melakukan komunikasi dengan penyampaian informasi kepada para pensiunan dengan berbagai cara. Di antaranya Layanan *Customer Service* di Kantor DPP, SMS *Center, E-mail* dan *Website* serta layanan telepon. Pengiriman *Short Message Service* (SMS) untuk memudahkan interaksi dengan pensiunan, dan mempercepat informasi terbaru mengenai kepensiunan. Selain layanan melalui SMS, interaksi dengan para pensiunan juga dilakukan melalui saluran surat elektronik (*e-Mail*) dan telepon. Para pensiunan dapat menggunakan *e-Mail* untuk memberitahukan perubahan alamat bayar, menyerahkan *attestatie de vit* , pajak maupun memberikan kritik dan saran.

Sedangkan layanan melalui *Customer Service Center* hingga saat ini mengalami peningkatan serta memperoleh tanggapan positif dari pensiunan. Hingga per 30 Juni 2011 terdapat 7.868 pensiunan yang dilayani oleh petugas *customer service.*

Dari segi tindak lanjut implementasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik (*Good Pension Fund Governance*), pengurus telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang melakukan *review* terhadap semua potensi risiko di DP Pertamina. Komite Manajemen Risiko ini melengkapi Fungsi Internal Audit yang telah lahir pada tahun 2010.

Pada akhirnya, DP Pertamina berupaya untuk mewujudkan pertumbuhan tingkat investasi yang baik guna menjaga kesinambungan penghasilan di hari tua sebagaimana amanah Undang-Undang Dana Pensiun. Di samping itu, pengurus juga terus melakukan perubahan-perubahan ke arah peningkatan, baik secara internal maupun eksternal, seperti memaksimalkan kualitas layanan kepada pensiunan.MP**DP PENSIUN**

Editorial

Memaknai Kemerdekaan

Sebentar lagi bangsa Indonesia merayakan hari kemerdekaannya yang ke- 66, tepat 17 Agustus 2011. Nuansa merah putih dalam beberapa hari ini terasa di hampir seluruh gedung perkantoran, sekolah, pusat pemertintahan dan sebagain pemukiman. Jika ditarik kebelakang, kemerdekaan yang diperoleh rakyat Indonesia pada 17 Agustus 1945 merupakan sebuah proses pembebasan politik dari penjajahan asing. Awal mula bangsa ini melanjutkan proses pembebasan sosial masyarakat dari kemiskinan, ketakpedulian, kebodohan, ketergantungan, serta berbagai bentuk kendala yang membatasi masyarakat dalam berinovasi dalam menghadapi masa depan.

Kini setelah lebih dari delapan windu menjalankan proses pembebasan sosial ternyata tidak semudah yang dicita-citakan para pendiri bangsa ini. Kemiskinan, ketidakpedulian, kebodohan, ketergantungan, serta perampasan hak orang lain masih saja terjadi. Masyarakat miskin berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 mencapai 31, 02 juta orang atau 13,3 persen dari total penduduk Indonesia. Ditambah lagi dengan 29,2 juta orang yang rentan miskin. Kemiskinan ini tentu saja berdampak pada keberlangsungan hidup masyarakat sehari-hari hingga tidak bisa mendapatkan pangan, sandang, papan, dan pendidikan yang layak.

Di tengah terhimpitnya masyarakat dengan kondisi tersebut, praktik perampasan hak orang lain, kian menjamur. Contoh kecil dalam kehidupan sehari-hari ketika trotoar yang menjadi hak pejalan kaki dirampas para pengendara motor, anak-anak pintar yang tak didukung kemampuan finansial orang tua, hingga terpaksa tergusur dari sekolah unggulan. Hak nelayan yang terampas ulah oknum penggelapan solar. Hak supir angkot yang terampas para penimbun, dan kalangan mampu yang mengambil porsi premium bagi kendaraan umum. Dan masih banyak lagi "penjajahan" yang membayangi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Sedikit contoh itu bisa diartikan belum sepenuhnya bangsa ini merasakan kemerdekaan, dan tidak semuanya bisa memaknai kemerdekaan itu sebagaimana dicita-citakan para pendiri bangsa. Kemerdekaan tidak sepenuhnya menjadikan hidup masyarakat bermakna, karena tak lagi diisi dengan nilai-nilai, norma-norma, yang bermanfaat bagi masyarakat. Persoalan kemerdekaan bangsa, bukan sekadar masalah kebebasan semata, tetapi juga nikmat dan amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

Karena itu menjadi kewajiban kita untuk memelihara nikmat itu dengan sebaik-baiknya. Caranya, dengan memaknai kemerdekaan dalam perspektif yang benar. Kemerdekaan yang kita sandang selama 66 tahun ini, selayaknya dimanfaatkan untuk membebaskan diri dari sifat-sifat yang meruntuhkan wibawa kamanusiaan dan tidak lagi membelenggu orang lain. Makna kemerdekaan atau kebebasan adalah kunci menemukan kembali harga diri bangsa.[MP]

Kemerdekaan yang kita sandang selama 66 tahun ini, selayaknya dimanfaatkan untuk membebaskan diri dari sifat-sifat yang meruntuhkan wibawa kamanusiaan dan tidak lagi membelenggu orang lain. Makna kemerdekaan atau kebebasan adalah kunci menemukan kembali harga diri bangsa.

Bagimu Negeri... Merah Putih Sejarah

Tidak terasa sudah empat tahun sejak pencanangan program konversi minyak tanah ke LPG 3 kg pada bulan Mei 2007 oleh Wakil Presiden RI (ketika itu) Jusuf Kalla.

Bila bicara sejarah, perjuangan luar biasa telah dilakukan oleh PT Pertamina (Persero). Ketika beberapa kementerian tidak lagi ikut serta dalam pelaksanaan program konversi ini, BUMN plat merah ini justru "dipaksa" maju dan tampil ke depan. Bahkan Pertamina harus "menalangi" dahulu berbagai biaya yang dikeluarkan baik untuk material konversi maupun distribusi.

Bila momentum tiba, maka genderang perlu ditabuhkan saat itu juga, jangan menunggu waktu hingga momentum itu hilang begitu saja. Di saat-saat kenaikan harga minyak mentah, program konversi mengambil peranan besar untuk mengurangi beban subsidi Pemerintah.

KENDALA

Perubahan target konversi tentu berimplikasi kepada usaha percepatan program konversi. Persiapan infrakstruktur maupun material pun harus dilakukan segera. Jumlah *filling station* di tahun 2006 sekitar 60-an, saat ini sudah menjadi lebih dari 300. Pengadaan VLGC (*Very Large Gas Carrier*) pun tidak luput dari usaha Pertamina untuk mengamankan stok LPG.

Kendala lainnya juga tidak kalah memusingkan kepala. Koordinasi dengan Pemda dan instansi yang berkepentingan juga tidak jarang membuat kawan-kawan di Region harus menggunakan berbagai cara untuk meyakinkan mereka.

Kendala demografi dan geografis suatu wilayah juga seringkali menghambat pendistribusian. Pendistribusian yang harus melalui pegunungan, sungai, dan medan yang sulit pun harus ditempuh untuk keberhasilan program konversi.

Namun satu per satu kendala diselesaikan. Paket perdana pun berhasil didistribusikan oleh Pertamina kepada masyarakat penerima yang berhak, mulai dari para nelayan di pesisir pantai sampai para petani yang berada di lereng gunung.

DARI *IMPOSSIBLE TO POSSIBLE*

Suatu yang *impossible,* ternyata bisa menjadi *possible.* Terbukti dengan pembangunan *filling plant* berkapasitas 1000 MTon di Tg Priok. Ketika itu JK menargetkan selesai dalam waktu dua bulan, sementara Direksi Pertamina memperkirakan selesai dalam waktu 1 tahun. Ternyata apa yang ditargetkan bisa selesai dan masuk dalam Museum Rekor Indonesia (MURI).

Hingga pertengahan tahun 2011 ini, Pertamina telah mendistribusikan ke lebih dari 52 juta KK dan UKM seluruh Indonesia. Minyak tanah yang tersisa hanya sekitar 2 juta KL dibandingkan dengan kuota mitan 2006 sebanyak 9,9 juta KL. Sudah lebih dari 70% minyak tanah bersubsidi yang ditarik dan digantikan dengan LPG.

Tentu disadari bahwa tidak ada program yang sempurna, pelaksanaan konversi pun sempat mendapat sorotan dari berbagai pihak mulai dari Pemerintah, DPR, maupun media, ketika terjadi berbagai insiden di pertengahan tahun 2010. Bahkan Pertamina saat itu dianggap yang paling bertanggung jawab. Tidak mudah bagi Pertamina untuk menjelaskan ke publik. Koordinasi dengan berbagai instansi pun dilakukan. Hasil dari Puslabfor Mabes Polri menyebutkan bahwa salah satu penyebab insiden adalah kerusakan *valve,* dimana pada saat yang bersamaan, Polri telah meringkus para pengoplos LPG. Bila subsidi minyak tanah dulu dioplos dengan solar, maka saat ini LPG 3 kg dioplos ke LPG 12 kg atau 50 kg yang harganya lebih mahal.

Dengan perjuangan ekstra, pembentukan satgas, mengintensifkan sosialisasi, insiden di masyarakat pun semakin menurun. Diharapkan seluruh pihak termasuk masyarakat ke depan lebih memperhatikan aspek *safety,* dan bersamaan para penegak hukum juga terus menindak pelaku pengoplosan.

PENGAKUAN INTERNASIONAL

Pengakuan dunia internasional akan keberhasilan program konversi ini sudah cukup menggaung di berbagai Forum Internasional. Presiden Director World LPG Association (WLPGA) James Rockall bahkan menyempatkan untuk melihat program konversi langsung ke masyakarat di Jakarta beberapa waktu lalu.

Beberapa negara pun telah bertemu dengan Pertamina. Di antaranya ada perwakilan dari Nigeria, Sudan, maupun India. Bahkan Menteri Perminyakan dan Gas Bumi India RPN Singh pada bulan April 2011 sempat mengunjungi Indonesia untuk melihat pelaksanaan program konversi.

Para pemerhati lingkungan juga telah meneliti dampak program konversi ini bagi kebersihan lingkungan. Dalam penelitian yang tertuang dalam *GreenworksAsia Report on Emission Reduction from Conversion Program*, November 2008, keberhasilan konversi di Jakarta saat itu setara dengan menyelamatkan 46,6 juta pohon, atau setara dengan mengurangi kendaraan motor sebanyak 2,8 juta.

PENGHEMATAN BAGI NEGARA

Dengan membandingkan subsidi minyak tanah dan subsidi LPG, dan dikurangi biaya pengadaan paket konversi serta kegiatan pendukung secara akumulasi sudah lebih dari Rp. 35 triliun yang dihemat oleh negara. Angka yang luar biasa bagi negara untuk dialihkan ke program lainnya, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan lain-lain.

Apa jadinya bila momentum itu tidak dimanfaatkan di tahun 2007?

Pertamina sebagai BUMN yang mendapat penugasan dari Pemerintah mungkin saja mendapatkan beban yang lebih untuk menjalankan program konversi. Namun itulah yang membedakan Pertamina dengan *State Oil Enterprises (National Oil Company)* lainnya. Bagi sebagian orang mungkin program konversi ini sudah terlupakan, bahkan mungkin ada yang menganggap itu suatu hal yang biasa.

Namun sejarah telah mencatat, program konversi di Indonesia merupakan program konversi minyak tanah ke LPG tercepat dan terbesar di dunia. Tonggak perubahan budaya, dari budaya penggunaan minyak tanah ke LPG sudah dicanangkan. Yang jelas di daerah yang telah dikonversi tidak akan ada lagi antrian masyarakat pembeli minyak tanah, namun diharapkan juga tidak akan ada antrian pembelian LPG.

Semoga sumbangsih Pertamina ini juga tercatat sebagai sumbangsih bagi Negara tercinta….Bagimu Negeriku…Merah Putih.[MP]

IRTO PETRUS GINTING
Direktorat Pemasaran & Niaga

Rubrik Suara Pekerja dilahirkan untuk menampung aspirasi pekerja Pertamina. Melalui rubrik ini diharapkan dapat tercipta komunikasi dua arah antara pihak manajemen dan pekerja. Rubrik ini terbuka bagi seluruh pekerja yang hendak menyampaikan aspirasinya dan tidak didominasi oleh pihak manapun.
Aspirasi disampaikan dalam bentuk artikel dengan ukuran huruf 12, spasi 1,5 maksimal 2,5 halaman A4. Artikel dikirimkan ke redaksi melalui email: bulletin@pertamina.com. Artikel yang dikirim menjadi milik redaksi dan pemuatannya menjadi kewenangan redaksi. Artikel yang dikirimkan tidak boleh memuat makian dan hujatan. Kritik dan saran yang dilontarkan demi kebaikan Pertamina disampaikan secara sopan dan elegan.•(Red)

Raker HSE AP Non Direktorat Hulu

JAKARTA – Kegiatan Raker HSE anak perusahaan non Direktoerat Hulu ini merupakan inisiatif dari HSSE Korporat. Mengapa? Karena untuk melakukan standardisasi berbagai aspek mulai dari membina, memonitor, dan membantu bagaimana kerja dari HSSE harus ditingkatkan. Demikian disampaikan Vice President HSSE, Joko Susilo pada Rapat Kerja HSE Anak Perusahaan Non Dit. Hulu, di Gedung Annex Pertamina, Jakarta, Rabu (27/7).

"Selain itu, kami dari HSSE melihat bahwa keterlibatan dari anak-anak perusahaan non Direktorat Hulu itu sangat bagus. Dengan adanya kegiatan ini tidak menjadikan anak-anak perusahaan non Dit Hulu ini merasa seperti anak bawang. Selain itu kegiatan ini merupakan tahap standarisasi terhadap HSE anak perusahaan non Direktorat Hulu," ujar Joko.

Sementara itu, dari pihak Subsidiaries Joint Venture, Evalina Sitepu mengatakan kinerja seluruh anak perusahan di Pertamina baik yang core maupun non core bisnis menjadi perhatian bagi Direksi. "Terutama dalam sisi HSE, karena hal tersebut merupakan hal utama yang harus diperhatikan," tukasnya.

Menurut Evalina, dalam kesempatan ini sinergi HSSE antar anak perusahaan juga menjadi perhatian yang cukup serius. "Misalnya saja, jika ada kegiatan di luar kota setiap pekerja Pertamina dapat menggunakan fasilitas penergbangannya dengan menggunakan Pelita Air Service. Untuk penginapannya dapat menggunakan Patra Jasa Hotel dan jika ingin berobat dapat menggunakan fasiltas rumah sakit dari Pertamedika. Itu sangat mungkin dilakukan sekali," paparnya.

"Karena perlu disadari kemampuan dari anak-anak perusahaan harus dalam berbagai bidang terutama HSE harus terus ditingkatkan dan harus saling mendukung untuk meningkatkan citra Pertamina yang positif kedepannya," ujar Evalina.

Ditambahkan juga oleh Evalina, ke depan sinergi ini merupakan sebuah *Key Performace Indicator* (KPI) bagi seluruh anak-anak perusahaan non Direktorat Hulu.

Adapun yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah belum adanya pembinaan yang serius terhadap anak-anak perusahaan non Direktorat Hulu dan belum adanya rasa kebersamaan untuk itu dilakukan sinergi sebagai grup perusahaan Pertamina yang kuat. "Selain itu yang paling penting adalah untuk menunjang terwujudnya Pertamina kelas dunia," kata Evalina.

"Dengan adanya sinergisitas yang terpola, dapat mengatisipasi terjadinya gap antara satu anak perusahaan dengan anak perusahaan yang lainnya. Selain itu untuk sarana mengukur sejauh mana tingkat budaya HSE telah dijalankan di seluruh anak perusahaan non Direktorat Hulu ini," pungkas Evalina.MP**NDJ**

Pertamina Gelar Orientasi Wartawan se-Malang Raya

MALANG - Sebanyak 39 wartawan media cetak dan elektronik se-Malang Raya mengikuti orientasi bersama staf Pertamina Fuel Retail Marketing Region V pada (20-21 Juli 2011).

Acara Orientasi Wartawan se-Malang raya ini dibuka oleh Sales Area Manager Malang-Banyuwangi, A. Santanu Basuki, di Terminal BBM Malang. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman lebih mendalam tentang bisnis migas di Indonesia, khususnya tentang bisnis Pertamina, sekaligus menjalin silaturahmi dengan media massa. Santanu mengungkapkan bahwa Pertamina sebagai BUMN dan insan pers sendiri sebagai '*supporting*' demokrasi sama-sama memiliki posisi strategis dalam bingkai nilai-nilai nasionalisme.

Sementara itu, Ass. Mgr. External Relation FRM Region V Eviyanti Rofraida menjelaskan tentang perubahan peran Pertamina, khususnya setelah era UU Migas No. 22/2001. "Pertamina kini bukan lagi sebagai regulator, namun sebagai operator yang harus siap bersaing dengan operator migas lainnya. Dan sejak 2007, Pertamina menjalankan program transformasi, untuk menjadi perusahaan kelas dunia," ujar Eviyanti.

Sebagai konsumen Pertamina, masyarakat menjadi salah satu perhatian utama dalam proses transformasi. "*Customer* itu ibarat darah bagi perusahaan ini. Untuk itu, Pertamina ingin dikenal karena *Customer Focused*-nya. Segala aktivitas yang kami jalankan harus berorientasi pada kepentingan pelanggan," ungkapnya. Karena itulah Pertamina berkomitmen untuk tetap menyalurkan BBM sesuai kebutuhan masyarakat.

Foto FRM REG. V

Peserta orientasi wartawan se-Malang Raya mendengarkan penjelasan tentang penerapan standardisasi Pertamina Way di SPBU.

Acara hari pertama diisi dengan kunjungan ke Terminal BBM Malang. Dalam kesempatan tersebut, dijelaskan juga kesiapan stok BBM untuk bulan puasa. Kegiatan dilanjutkan ke SPBU Pasti Pas 73 di Jl. Ciliwung Kota Malang untuk mengetahui kualitas produk Pertamina, serta penerapan standardisasi *Pertamina Way* di SPBU.

Peserta juga mengunjungi SPPBE PT Trien Gasmiku di Kec. Singosari untuk melihat pengisian *bulk* elpiji serta pendistribusiannya serta ke SPDN (*Solar Packed Dealer* Nelayan) di KecamatanSumbermanjing.

Orientasi wartawan semacam ini akan terus dilakukan secara berkala tiap tahun. Selain untuk mempererat hubungan silaturahmi dengan para pekerja pers, juga sebagai wadah untuk saling mengenal satu sama lain antara wartawan dan Pertamina, agar senantiasa bersinergi dalam pemberitaan. MP**FRM REG. V**

CSMS, Minimalkan Tingkat Kecelakaan Kerja pada Kontraktor

JAKARTA – Karena penggunaan tenaga kontraktor dalam kegiatan bisnis Pertamina meningkat cukup banyak, risiko kecelakaan kerja pun lebih banyak menimpa para tenaga kerja kontraktor sehingga penting meningkatkan aspek *Health Safety Security Environment* (HSSE).

Menindaklanjuti hal tersebut, HSSE Marketing & Trading Pertamina melaksanakan *workshop upskilling performance* penerapan *Contractor Safety Management Systems* (CSMS) dalam menajemen keselamatan kerja kontraktor di lingkungan operasi kerja perusahaan.

Workshop yang berlangsung di Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Rabu (27/7) ini diikuti oleh para pekerja Pertamina yang menangani tenaga kerja kontraktor, baik dari bagian operasi, teknik maupun HSSE. Mereka nantinya mengimplementasikan kepada para kontraktor.

"Dengan adanya CSMS ini maka diharapkan kegiatan bisnis Pertamina akan berjalan dengan lancar tanpa *accident*. Karena keselamatan kerja sebagai bagian dari peningkatan dari *performance* Pertamina," ungkap Manager HSSE Marketing&Trading Pertamina, Masjuli.

Masjuli mengatakan, langkah yang akan dilakukan adalah dengan melakukan penilaian dari aspek administrasi dan penilaian dari aspek penerapan HSSE di lapangan yang akan dievaluasi setiap bulannya untuk mengetahui seberapa jauh para kontraktor melaksanakan aspek HSSEnya.

Selain itu, CSMS bertujuan agar pihak Pertamina dan pihak kontraktor sama-sama mengetahui setiap langkah pekerjaan yang akan dilaksanakan serta memahami potensi resiko yang akan terjadi. Upaya meminimalisasi dan pencegahan resiko dilakukan dengan menyusun perencanaan HSSE yang detil dan pekerjaan dilaksanakan oleh personel yang sehat dan terampil.MP**IK**

CSS Hemat Anggaran Networking dari Kerja Sama dengan PT Patrakom

JAKARTA - Corporate Shared Service (CSS) berkomitmen mendukung Pertamina dalam pencapaian laba perusahaan 17,7 triliun pada tahun 2011. Hal ini dibuktikan dengan negosiasi ulang yang dilakukan CSS dengan PT Patrakom untuk kerjasama di bidang penyediaan *networking*. Negosiasi berlangsung di Hotel Borobudur Jakarta pada 28 Juli 2011, dan menghasilkan kesepakatan yang bisa menghemat biaya *networking* CSS mencapai 12,2% dalam satu tahun.

PT Patrakom adalah salah satu *provider* yang digunakan CSS untuk melayani kebutuhan *network* Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebelumnya, CSS juga sudah melakukan negosiasi ulang dengan PT Telkom untuk masalah penyediaan jaringan dan bisa menghemat anggaran networking CSS Pertamina sebesar 7,54 persen selama setahun. Selama ini ada 2 vendor penyedia jaringan di Pertamina yaitu PT Telkom dan PT Patrakom.

Hadir dalam acara tersebut, dari Pertamina yaitu VP IT Operation, Manager Network Support dan staf Network Support, sementara dari Patrakom hadir Direksi dan para staf terkait. Memberikan sambutan dalam acara pembukaan adalah Jeffrey Tjahja Indra, VP IT Operation Pertamina dan M. Bachrum, Direktur Utama PT Patrakom.

Joint Planning Session ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh CSS Pertamina dan PT Patrakom setiap enam bulan untuk me-review perjanjian kerja sama. Dalam periode Januari sampai dengan Juni 2011, CSS sudah berhasil menghemat anggaran networking sebesar 12,2 persen dan diharapkan pada negosiasi berikutnya, pada bulan Desember 2011, ada penghematan yang cukup signifikan.

Kemitraan antara Pertamina dan PT Patrakom diharapkan menguntungkan kedua belah pihak, karena PT Patrakom adalah cucu Perusahaan yang kelahirannya dibidani oleh Divisi Komunikasi & Elektronika – Direktorat PKK. Sehingga kemitraan ini menjadi strategis karena posisi Patrakom sebagai cucu Perusahaan.MP**CSS**

Pertamina Hadir di IIMS 2011

JAKARTA – Hampir seluruh produk Pertamina sudah merambah pasar internasional. Seperti halnya Pelumas dan Avtur yang sudah merambah ke berbagai negara. "Itu merupakan komitmen Pertamina yang tidak hanya bermain di pasar domestik tetapi akan terus berkiprah dikancah internasional. Demikian disampaikan Vice President Communication Pertamina, Mochamad Harun pada konversi pers di Indonesia International Motor Show (IIMS) 2011, Jakarta, pada (22/7).

Menurut Harun, keikutsertaan Pertamina dalam acara ini merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan penjualan bahan bakar Pertamina maupun produk-produk Pelumas dan produk-produk lainnya. "Mobil-mobil baru merupakan target market kami. Karena sesuai rekomendasi pabrikan, mobil-mobil baru ini dianjurkan setidaknya menggunakan bahan bakar dengan RON 92. Pesatnya penjualan kendaraan bermotor tentu berpengaruh pada meningkatnya permintaan atas bahan bakar kendaraan.

Di *booth* Pertamina, pengunjung dapat membeli produk-produk Pertamina dengan harga khusus serta kesempatan mendapat berbagai *merchandise* dan *voucher.* Pengunjung juga dapat berpartisipasi menyelamatkan bumi dengan mengikuti Pertamax *agreement.* Melalui Pertamax *agreement,* setiap liter yang dibeli akan dikonversikan dengan program penanaman dan penghijauan Pertamina.

Pertamina juga menyediakan Pertaminapedia, di mana pengunjung bisa mendapatkan informasi tentang Pertamina dan keunggulan produk Pertamina, setelah itu pengunjung dapat mengikuti kuis dengan hadiah menarik.

***Student Days* IIMS 2011**

Pada (28/7) merupakan *student days* di IIMS 2011. Hari tersebut memang diperuntukkan kepada seluruh siswa dari berbagai sekolah yang telah ditunjuk pihak panitia untuk meninjau kegiatan IIMS 2011. Dalam kesempatan tersebut, hadir sekitar 100 siswa dari SMP Seruni Don Bosco ke *booth* Pertamina, bertepatan dengan dimulainya lomba makan "hot dog" yang disediakan Pertamina. Suasana ramai dan bersemangat, disela-sela *game* tersebut Pertamina juga memberikan penjelasan tentang berbagai produk-produk unggulan dari Pertamina.

***Meet and Greet* Rifat Sungkar IIMS 2011**

Pada (30/7), Pertamina menghadirkan pereli Indonesia, Rifat Sungkar. Pebalap nasional itu dihadirkan untuk *sharing* pengalaman dalam dunia balap reli dan juga memberikan penjelasan bagaimana merawat mesin kendaraan. Masih di hari yang sama, Pertamina menampilkan penyanyi Ari Lasso yang banyak mendapat perhatian dari pengunjung. Pada saat yang bersamaan juga dilakukan penarikan undian dua buah iPad sebagai hadiah utama dari Pertamina. MP**NDJ**

Dari Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI di Palu Sulteng :

Konversi Dipersiapkan Oktober 2011

PALU - Konversi perdana di Sulawesi Tenggara (Sulteng) diprediksi paling cepat Oktober 2011 mendatang. Hal ini menyusul permintaan Komisi VII DPR-RI untuk segera dipercepat realisasinya. Permintaan itu juga didasarkan atas desakan pemerintah provinsi (Pemprov) Sulteng melalui Komisi VII DPR-RI yang membidangi permasalahan pertambangan dan energi kepada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral.

Terkait dengan permintaan itu, Pertamina sebagai operator telah menyiapkan infrastruktur penunjang pelaksanaan konversi dari minyak tanah ke elpiji 3 kg. Manager Gas Domestik region VI, Victor Lumban Gaol mengemukakan, jika Pertamina telah merampungkan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) masing-masing di Donggala dan Parigi.

"Nanti menyusul pembangunan SPPBE di Banggai dan Tolitoli. Khusus konversi minyak tanah ke gas elpiji untuk Sulteng, kami masih menunggu izin dari dirjen migas dan kementerian ESDM. Jumlahnya diperkirakan untuk 550 ribu kepala keluarga," urai Victor saat pertemuan antara Komisi VII dan Pemprov Sulteng di aula kantor Gubernur Sulteng.

Terkait dengan kesiapan infrastrutur penunjang, jika tidak ada halangan koversi bisa dimulai pada oktober 2011 nanti.

Sementara itu, Vice President Gas Domestik Pertamina, Agus Himawan mengungkapkan rencana pembangunan satu depot mini di Donggala dengan kapasitas 1.500 MT (Metrik Ton). "Untuk konversi perdana di Sulteng, Pertamina masih menunggu anggaran dan penugasan konversi dari pemerintah. Untuk tahap awal akan dipasok dari Makassar," ungkap Agus.

Lebih lanjut Agus menyampaikan jika saat ini Menkokesra menyiapkan empat tim sosialisasi dengan 400 penyuluh yang disiapkan melalui Balai Diklat ESDM sebagai *role model.*

"Sudah ada rancangan atau format sosialisasi konversi dari ESDM seperti pengenalan alat dan aksesoris elpiji dan penjelasan teknis. Sosialisasi berkelanjutan melibatkan agen-agen dan pangkalan seperti yang sudah dilaksanakan di Jawa," ungkap Agus.

Ketua Tim Komisi VII DPR-RI Zainuddin Amali berjanji akan memperhatikan permintaan Pemprov Sulteng guna mempercepat realisasi koversi menyak tanah ke gas elpiji 3 kg. "Karena program ini menyangkut kepentingan nasional, apalagi berkaitan dengan tingginya BBM yang harus ditanggung APBN setiap tahun," jelas Zainuddin. MP**FRM REG. VII**

Fotb. :PRIYO/Pertamina

Sinergi RU III - Kejaksaan Tinggi Sumsel

JAKARTA – RU III Plaju dan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan sepakat bersinergi dalam bidang hukum. Kesepakatan ditandatangani oleh GM RU III Irwan dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan Yafizham di Hotel Borobodur, Jakarta, pada (26/7). Dalam perjanjian kerja sama tersebut, Kejaksaan Tinggi Sumsel sepakat menangani masalah hukum perdata dan hukum pidana yang terkait dengan RU III Plaju. Selain itu, Kejaksaan Tinggi Sumsel juga memberikan bantuan hukum dan pelatihan hukum untuk RU III Plaju. Kesepakatan bersama ini berlangsung untuk dua tahun. MP**PRIYO**

Seputar Efek Ekonomi AS – Eropa

Untuk pertama kalinya sejak tahun 1941, Jum'at (5/8), Lembaga Pemeringkat Standard & Poor's (S&P) menurunkan peringkat hutang Amerika Serikat dari AAA ke peringkat AA+ dengan Negative Outlook. S&P menilai, kesepakatan pemangkasan hutang yang diputuskan oleh Kongres dan Pemerintah AS pada Senin (1/8) hanya sebesar US$ 2,4 triliun, lebih kecil ketimbang target pemangkasan yang diharapkan sebesar US$ 4 triliun selama 10 tahun ke depan. Hubungan tata kelola negara yang kurang selaras, terutama dalam menyikapi pengurangan rencana defisit anggaran turut dinilai sebagai faktor resiko. Pada saat bersamaan, krisis hutang yang melanda Yunani, Italia, dan Spanyol juga belum membaik meski opsi pembelian surat hutang sudah diambil. Secara makroekonomi global, kondisi di kedua kawasan menimbulkan efek yang menyebar (contagion effect). Sebagai dampak dari berbagai sentimen tersebut, indeks bursa global dan regional pada 8-10 Agustus merosot. Selain itu, harga minyak mentah jenis WTI naik 4,5% ke level US$ 82.89 per barel dari sebelumnya US$ 79.3 pada perdagangan NYMEX Rabu (10/9).

Indonesia sendiri dianggap mampu bertahan (resilient) terhadap kondisi yang terjadi tersebut. Meski sempat terjadi arus dana asing keluar dari bursa saham Indonesia (IHSG) sebesar US$277,5 Juta (± Rp2,5 Triliun), angka tersebut terbilang relatif kecil bila dibandingkan dengan cadangan devisa Indonesia sebesar US$120 Milliar (± Rp1.300 Triliun). Dalam mengantisipasi potensi keluarnya dana asing dari dalam negeri, pemerintah telah menerapkan manajemen protokol antisipasi krisis. Prudential macro economy policy berupa penggunaan cadangan devisa untuk pembelian Surat Utang Negara (SUN), menyediakan Bond Stabilization Fund untuk menghindari aksi jual (sell off) SUN, serta mengharuskan masa kepemilikan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) minimal selama 6 bulan. Saat ini, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar masih relatif stabil di kisaran Rp8.600.

*Source: Investor Relations – Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) dengan Research Department Perusahaan Sekuritas.

Partisipasi FRM Region IV di Sauto Expo 2011

SEMARANG – FRM Region IV Semarang berpartisipasi dalam Pameran Semarang Automotive Expo (Sauto) 2011 yang diselenggarakan oleh Semarang Automotive, sebuah komunitas dealer otomotif kondang di Semarang. Acara tahunan tersebut berlangsung pada 20 – 31 Juli 2011 di Atrium Citra Mall Simpang Lima Semarang dan dibuka oleh GM FRM Region IV Rifky Effendi Hardijanto.

GM FRM Region IV menilai bahwa ajang Sauto merupakan wahana yang tepat untuk lebih mendekatkan produk-produk Pertamina yang terkait dengan dunia otomotif kepada konsumen.

Sejumlah produk Pertamina seperti Pertamax, Fastron dan MUSICool unjuk gigi dan mendukung performa mesin produk otomotif yang dipamerkan. Untuk kendaraan produksi di atas tahun 1990 terutama yang telah menggunakan teknologi yang setara dengan *electronic fuel injection* dan *converters*, pihak ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) selalu merekomendasikan BBM dengan RON 90 ke atas seperti dimiliki Pertamax (RON 92). Sementara untuk mempertahankan kinerja optimal mesin otomotif diperlukan pelumas yang berkualitas seperti pelumas Pertamina. Sedangkan untuk kenyamanan berkendara akan semakin prima dengan dukungan MUSICool sebagai refrigerant AC Mobil yang ramah lingkungan dan dapat menghemat biaya hingga 25 persen.

Para pengunjung Sauto Expo berkesempatan mendapatkan *merchandise* dari Pertamax, MUSICool dan Fastron dengan mengikuti aneka *games* serta kuesioner yang telah disediakan di stand Pertamina. MP**FRM REG. IV**

HUMAN RESOURCES
Your Partner with Solutions

HR TRANSFORMATION
As strategic business partner

Untuk informasi & keluhan seputar Human Resources (HR) silakan menghubungi:
HR Contact Center
(khusus hari kerja, mulai pukul 07.00-12.00 WIB dan 13.00-15.30 WIB)
Telp : 021.3816999/ext : 6999 (Kantor Pusat) atau
email : sdmcontactcenter@pertamina.com

HASIL NEW THEME-O-METER SURVEY SEMESTER I 2011

Hasil *New Theme-o-meter Survey* yang dilaksanakan pada bulan Mei 2011, tergambar pada diagram berikut:

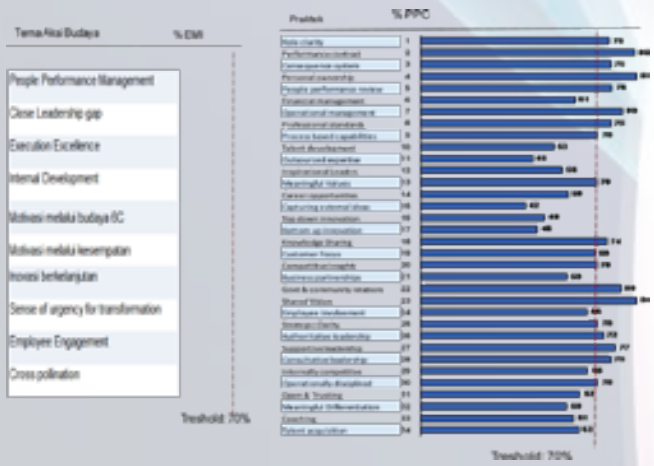

• Tingkat persepsi pekerja atas hasil-hasil kinerja (*EMI = Employee Mindset Index*) rata-rata pada 66.57%, masih di bawah target level superior 70%, dengan persepsi tertinggi pada tema-tema Inovasi Berkelanjutan dan *Cross Pollination,* Motivasi dengan Budaya 6C serta *Employee Engagement.*

• Tingkat praktek-praktek manajemen (PPC = *Practice Pulse Check*) rata-rata pada 67.7%, masih di bawah target level superior 70%, dimana tiga praktek tertinggi adalah *Performance Contract, Personal Ownership*, dan *Shared Vision.*

• Tiga tingkat EMI terendah adalah terhadap tema-tema *People Performance Management, Internal Development* serta Motivasi melalui *career/opportunity.* Sementara itu, tingkat praktek terendah ada pada praktek-praktek terkait Kapabilitas, Motivasi, Inovasi, dan Orientasi Eksternal. *Benchmark* menunjukkan juga bahwa sekalipun praktek Koordinasi dan kontrol sudah cukup efektif, masih tertinggal dibandingkan perusahaan *top quartile* Asia dan Global Energy.

Hasil *survey* juga menunjukkan bahwa 64% dari responden *survey* (7569 pekerja) menyatakan memiliki *role model* dan ada 2535 nama pekerja dipilih menjadi *role model* oleh pekerja lainnya, dengan jumlah *vote* antara 1 – 52. Ini menunjukkan bahwa pekerja menemukan praktek *role modeling* di lingkungan masing-masing.

Lima karakter yang paling banyak dipilih dari seorang *role-model* adalah *cooperative, honest, competent, supportive* dan *forward-looking*. Karakter *'honest', 'competent'* dan *'forward looking'* merupakan 3 dari 4 karakter utama yang dipilih para responden sebuah *survey* global mengenai *Leadership Values*. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan/ *role model* bersifat universal.

No.	Alasan menjadi role model	%
1	Cooperative (Dapat bekerja sama)	7.26
2	Honest (Jujur)	6.84
3	Competent (Cakap / Mampu)	6.75
4	Supportive (Memberi dukungan)	6.52
5	Forward-looking (Berpandangan maju)	6.35
6	Caring (Peduli)	5.95
7	Inspiring (Membangkitkan semangat)	5.70
8	Intelligent (Cerdas)	5.54
9	Broad minded (Berwawasan luas)	5.36
10	Dependable (dapat diandalkan)	5.30
11	Loyal (Setia / Tulus hati)	4.78
12	Straight forward (Terus terang)	4.55
13	Determined (Bertekad kuat)	4.29
14	Mature (Dewasa / Matang)	4.27
15	Courageous (Berani)	4.22
16	Fair minded (tidak berprasangka)	4.20
17	Imaginative (Berdaya cipta)	3.21
18	Ambitious (Berkeinginan besar)	3.20
19	Self-controlled (Dapat mengendalikan diri)	3.13
20	Independent (Berdiri sendiri)	2.78

Karakter *cooperative* dan *supportive* menjadi penting bagi pekerja Pertamina terkait dengan cukup kuatnya lingkungan *team-work* di perusahaan (ref hasil PPC) yang merupakan ciri dari perusahaan dengan kepemimpinan *'patriarchal'.*

Sesuai Tema Fundamental Transformasi dan RJPP 2011 – 2015 yang mencanangkan target-target bisnis yang sangat tinggi, dibutuhkan budaya kinerja yang kuat (*high performance culture*) untuk *sustainability* dan tercapainya target-target tsb.

Sebagai tindak lanjut hasil *survey*, adalah tugas para pimpinan dan seluruh pekerja agar:

- Memiliki mindset yang positif dan terbuka terhadap perubahan-perubahan di perusahaan serta meningkatkan *trust* (kepercayaan) terhadap para pimpinan serta perusahaan.
- Memperkuat praktek-praktek manajemen kinerja, dimana pimpinan perlu memiliki *'people orientation'* sehingga tidak fokus hanya pada pencapaian target atau penyelesaian *workplan*, tapi berupaya untuk memotivasi dan mendorong para pekerja / tim dalam mencapai kinerja terbaiknya. Motivasi diberikan selain melalui insentif atau material, secara seimbang diberikan juga dalam bentuk-bentuk non material seperti pujian, ucapan terimakasih dan pengakuan, serta menjadi *role model* implementasi values dan perilaku 6C.
- Praktek *Performance Dialog, Coaching & Feedback* harus ditingkatkan kualitasnya, dimana pimpinan, pekerja dan tim dapat saling terbuka menyampaikan *challenge* satu sama lain, *feedback* 360 dan melakukan *problem solving* untuk masalah-masalah kinerja.
- Pimpinan perlu meluangkan waktu untuk merencanakan pengembangan bagi pekerja di fungsi masing-masing baik melalui pelatihan dan pembelajaran, *assignment, exposure* serta kesempatan karir.
- Di fungsi masing-masing, pimpinan perlu membentuk engine inovasi/*improvement* secara *top down, bottom up* maupun *cross-functional.*

Secara lengkap, laporan final hasil *New Theme-o-meter Survey* I 2011 dapat di-*download* di HR Online melalui alamat : **http://intra.pertamina.com/HR/** pilih menu **General Info > Document Attachment**

Q CORNER

Tak Lebih dari Lima Bulan Lagi, Waktu Kita untuk Merealisasikan Mimpi

Sudah lebih dari satu semester perjalanan Insan Mutu Pertamina dalam menjalankan kegiatan untuk menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan secara konsisten, mengembangkan dan mengelola aset pengetahuan, mengendalikan aktifitas organisasi, penilaian kinerja organisasi dan memotivasi para entitas organisasi.

Jika dilihat dari Pertamina Quality Assessment (PQA) life cycle, maka sudah tiga per empat perjalanan berhasil dilaksanakan. Mulai dari berbagai upaya pengembangan dan pembinaan sumberdaya terkait dengan para penyusun Dokumen Aplikasi dan Examiner, asistensi atau coaching penyusunan action for improvement (AFI), monitoring penyelesaian outstanding opportunity for improvement (OFI) sampai dengan triwulan kedua dan kegiatan asesmen terhadap duabelas Aplikan.

Yang masih menjadi tanggung jawab atas kegiatan PQA tersebut adalah sidang Dewan Judge untuk finalisasi terhadap hasil asesmen dan penyerahan feedback report kepada para Aplikan yang nantinya akan menjadi pe-er mereka untuk satu tahun kedepan.

Dalam upayanya untuk membangun budaya perbaikan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan continuous improvement program (CIP), sampai dengan akhir triwulan kedua ini berbagai program pelatihan penyusunan risalah telah dilaksanakan. Tidak hanya itu, buku saku yang berjudul "Buku Petunjuk Penyusunan Laporan Penyelesaian Pekerjaan dan Ide Inovasi Berdasarkan Continuous Improvement Program (CIP) PT Pertamina (Persero)" juga telah diterbitkan untuk membantu para pekerja dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di lingkungan kerjanya.

Beberapa unit di Refining Directorate seperti RU II, III, IV dan VI telah menyelenggarakan Presentasi CIP tingkat Unit sebagai proses seleksi menuju Presentasi tingkat Korporat. Upaya untuk verifikasi terhadap konsistensi pelaksanaan hasil CIP maupun kegiatan gugus dilakukan dalam bentuk audit CIP. Sejauh ini sebanyak tujuhpuluh delapan gugus telah di audit oleh para auditor CIP dari internal Perusahaan.

Pada bulan Juni lalu, Perusahaan melalui tim CIP PKM PASTI PAS IPOD telah berhasil mengharumkan nama bangsa dengan meraih predikat MERIT di ajang International Exposition on Team Excellence (IETEX), suatu ajang kompetisi improvement tingkat internasional.

Sebanyak sembilan gugus masih menunggu giliran untuk diaudit sampai dengan akhir tahun ini, dan itu bukan pekerjaan yang ringan. Berbagai persiapan menuju presentasi CIP Korporat pun sudah dalam daftar antrian untuk segera ditindaklanjuti diantaranya presentasi tingkat Unit selambat-lambatnya bulan September, awareness forum for Management, pelatihan Juri Baru dan Upskilling Juri.

Melalui berbagai media sosialisasi yang dilakukan oleh Tim KOMET , sejauh ini telah berhasil untuk mendorong keterlibatan pekerja dalam penciptaan aset pengetahuan. Berbagai forum knowledge sharing terkait dengan pencapaian target laba Perusahaan 17,7 T pun juga gencar dilaksanakan. Berbagai upaya itu tidak terlepas dari tujuan untuk meningkatkan budaya berbagi pengetahuan di lingkungan pekerja.

Suatu prestasi yang sangat membanggakan juga telah berhasil diukir oleh KOMET di kancah Nasional dengan diraihnya penghargaan sebagai "The Winner of 2011 Indonesia MAKE Study" dan "Special Recognition for Enterprise Intellectual Capital Management" pada ajang 2001 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE).

Namun itu tidak membuat kita cukup puas sampai disini. Masih banyak tugas yang harus dijalankan antara lain pengelolaan expertise sebagai suatu bidang keahlian yang dimiliki oleh Perusahaan dan berbagai media on-line dan off-line yang dilaksanakan untuk terus mendorong kegiatan berbagi pengetahuan.

Revitalisasi terhadap Pedoman Sistem Manajemen Mutu Pertamina (SMMP) yang menjadi guidance Insan Mutu dalam menjalankan roda operasionalnya telah dilakukan pada bulan Juli lalu melalui media workshop dan rapat kerja tengah tahun yang menghasilkan Code of Pertamina Quality Management System. Tugas kita selanjutnya adalah melakukan finalisasi dan sosialisasi sehingga tercipta keselarasan dan integrasi dengan semua Sistem Tata Kerja yang kita miliki serta pemahaman yang sama bagi semua Insan Mutu.

And last but not least.. media apresiasi dan penghargaan yang bertajuk Annual Pertamina Quality (APQ) Awards. APQ Awards yang akan dilaksanakan pada bulan Nopember mendatang diharapkan mampu mendongkrak peran manajemen dan keterlibatan pekerja dalam upaya menciptakan budaya continuous improvement dan berbagi pengetahuan demi peningkatan kinerja proses dan hasil Unit Operasi/ Usaha/ Bisnis/ Anak Perusahaan.

Oleh : Dewi Hanifah - Tim Quality Management, General Affairs Directorate

Hijau di Mana-mana!!!

Judul di atas bukan merupakan bagian dari konsep *go green* yang sedang digalakkan pemerintah akhir-akhir ini. Warna hijau saat ini bertebaran dalam laporan pencapaian KPI Shared triwulan II tentang peningkatan budaya *knowledge sharing* di Pertamina. Hal ini berbeda dengan kondisi pada triwulan I dimana dari 111 pejabat pemegang KPI Shared ini hanya 16 pejabat yang berhasil memenuhi targetnya (*Uuups Merah!!!, Media Pertamina Edisi 2 Mei 2011, red*).

Belajar dari pengalaman sebelumnya bahwa target tersebut tidak tercapai dikarenakan kurangnya informasi yang didapat Pekarja mengenai apa dan bagaimana yang dimaksud dengan budaya berbagi pengetahuan itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, berbagai sosialisasi di media dan workshop terus dilakukan Tim KOMET ke Fungsi-Fungsi yang masih belum tercapai target KPI-nya, di antaranya : Fungsi Legal, Fungsi SPI, Fungsi SDM, Fungsi Finance dan Fungsi-Fungsi lainnya.

Satu bulan sebelum triwulan II berakhir, Tim KOMET melakukan monitoring dan mengirimkan *email broadcast* (pengumuman) pencapaian target KPI dari masing-masing Fungsi secara intensif. Hampir setiap minggu dalam bulan Juni, Tim KOMET mengundang *person in charge* (PIC) dari seluruh Fungsi dalam rapat KOMET untuk membahas permasalahan atau kesulitan mereka dalam memenuhi target KPI Shared ini. Permasalahan mendasar yang dialami lebih kepada permasalahan teknis. Misalnya, belum memiliki waktu yang cukup untuk menulis, belum memahami kriteria dan persyaratan aset pengetahuan KOMET, sampai dengan ketidaktahuan mereka tentang cara *upload* aset pengetahuan di Portal KOMET (**http://intra.pertamina.com/KOMET**).

Sosialisasi dan *workshop* yang dilakukan KOMET secara intensif selama beberapa bulan terakhir ini ternyata membuahkan hasil. Dari 109 pejabat pemegang KPI Shared (sebelumnya 112, dikarenakan reorganisasi ISC) diperoleh 90 pejabat yaitu 82 % mendapatkan penilaian hijau alias target KPI-nya tercapai.

Pencapaian KPI sebenarnya bukan merupakan target KOMET, namun pembentukan budaya berbagi pengetahuan antar Insan Pertamina yang menjadi prioritas perusahaan. KPI *Shared* ini dijadikan media untuk mengukur keberhasilan Pertamina dalam mengimplementasikan budaya berbagi pengetahuan. Keberhasilan ini bukan milik Tim KOMET, tetapi keberhasilan KOMETers dalam mendukung berjalannya program ini sebagai budaya organisasi. Sekali lagi selamat kepada seluruh KOMETers atas pencapaiannya di semester pertama tahun 2011. Perjuangan belum selesai, tetap semangat. Salam KOMET !!!

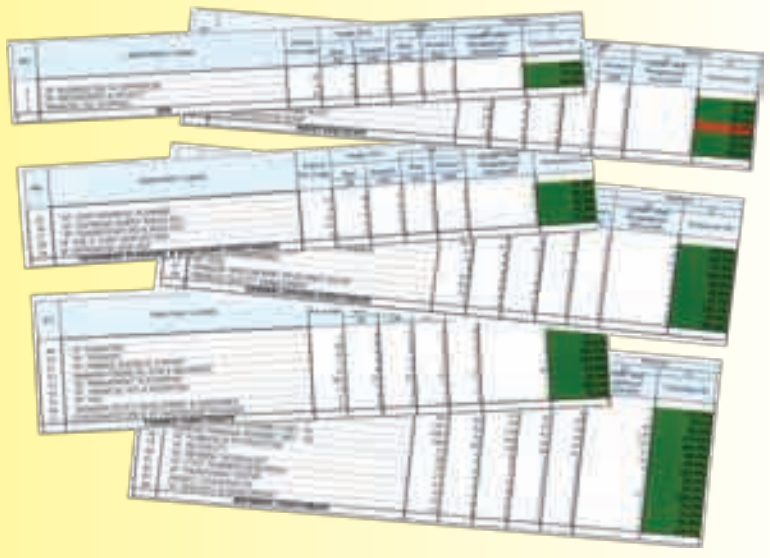

oleh Shynta Dewi - Tim KOMET

KOMET Knowledge Management Pertamina
http://intra.pertamina.com/KOMET
Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com

Jalankan Ibadah Puasa Sesuai Tuntutan Rasulullah SAW

JAKARTA – Bulan suci Ramadan telah tiba. Kaum muslim seluruh dunia menjalankan ibadah puasa sebulan penuh, menahan hawa nafsu dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Kedatangan bulan suci Ramadan ditunggu dengan sukacita. Karena pada saat itulah kaum muslimin berlomba-lomba beribadah untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT.

Berbagai kegiatan dilakukan untuk menyambut kehadiran bulan bulan suci yang datang setahun sekali ini. Seperti Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat yang menggelar pengajian dengan tema "Marhaban Ya Ramadhan" pada 18 Juli lalu, di Gedung Wanita Patra Simprug, Jakarta.

Seluruh anggota PWP Pusat yang hadir dalam pengajian mendapat siraman rohadi dari Ustadz Arifin Jayadiningrat. Dalam kesempatan tersebut Ketua PWP Pusat Kania Afdal Bahaudin menyampaikan bulan Ramadan adalah saat yang tepat untuk meningkatkan hubungan dengan Allah dan sesama manusia. "Selain hubungan dengan Allah, bulan Ramadan merupakan waktu yang tepat untuk kita melakukan kontemplasi dan introspeksi diri sehingga kita dapat memperbaiki dan meningkatkan hubungan silaturahim dengan sesama,"jelasnya.

Sementara itu Ustadz Arifin Jayadiningrat menyampaikan pesan-pesan tentang bagaimana mengisi bulan suci Ramadan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. "Puasa tidak sekadar menahan lapar dan haus saja. Kita harus bisa menahan hawa nafsu dalam diri yang terkadang sulit untuk dikendalikan,"jelasnya.

Foto : KUN/Pertamina

Pengajian yang berlangsung hingga siang hari itu ditutup dengan acara silaturahmi saling memaafkan antar anggota PWP sebelum menjalankan ibadah puasa.MP**KUN/DSU**

PWP Non Direktorat Salurkan Beasiswa

JAKARTA- Persatuan Wanita Patra (PWP) non Direktorat bekerja sama dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina memberikan beasiswa kepada 72 siswa SD, SMP dan SMA. Bantuan pendidikan tersebut diserahkan oleh Ketua Pendamping Pendidikan PWP, Ny. Hanung Budya di Lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada (2/8).

Dalam kesempatan tersebut, Ny. Hanung mengatakan bahwa bantuan yang sudah dilakukan selama delapan kali ini, juga sekaligus memperingati hari ulang tahun PWP yang terus dilakukan untuk membantu putera-puteri *outsourcing* Kantor Pusat Pertamina.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban *outsourcing*. Saya berharap dana yang diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya," ujar Ny. Hanung.

Untuk siswa SD mendapat bantuan pendidikan sebesar Rp 600.000 per orang, SMP Rp 800.000, sedangkan untuk SMA Rp 1.000.000.MP**Aderi Putra/KUN**

Foto : KUN/Pertamina

PWP Direktorat Pengolahan Berikan Bantuan Pendidikan

Foto : WNR/Pertamina

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Direktorat Pengolahan menyerahkan dana bantuan sosial 2011 bertempat di Gedung M Kantor Pusat Pertamina pada Kamis (4/8). Dana bantuan sosial yang ditujukan bagi siswa SD, SMP dan SMA merupakan salah satu bentuk kepedulian PWP terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Program tahunan PWP ini terealisasi atas kerja sama dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina.

Acara dibuka dengan sambutan dari Ketua PWP Direktorat Pengolahan, Wati Edi Setianto. "Diharapkan para penerima dana akan lebih terpacu dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikannya," kata Wati dalam sambutannya.

Tahun ini, total penerima bantuan berjumlah 348 siswa yang terdiri dari siswa SD (145 orang), SMP (102 orang) dan SMA (101 orang). Terdapat peningkatan pada nominal bantuan dana yang diberikan tahun ini yaitu Rp. 650.000,00 bagi siswa SD, Rp.850.000,00 siswa SMP dan Rp. 1.000.000,00 bagi siswa SMA.

Penerima dana bantuan berasal dari lingkungan pekerja *outsourcing* Direktorat Pengolahan. Salah satu penerima dana bantuan SD, Wagiman yang bertugas di Fungsi Manajemen Proyek Patra Jasa, menyatakan bahwa dirinya telah mengikuti program ini dua kali. Dana sebesar Rp. 650.000 tersebut dipergunakan Wagiman untuk membeli keperluan sekolah puterinya seperti buku, seragam dan sepatu.

Pihak PWP sendiri menyatakan bahwa alokasi dana bantuan memang ditujukan untuk memenuhi keperluan sekolah maupun biaya registrasi tahun ajaran baru.MP**KEI/EAH/CAT**

Sinopsis

Judul Buku : Mengapa Perusahaan Minyak Dibenci
Pengarang : Hofmeister, Jhon
Klasifikasi : 338.2 Hof. M
No. Induk : 6226/ML/2011
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Mengapa perusahaan minyak dibenci? Kata-kata tersebut tentunya mengandung sebuah polemik yang terjadi dibalik industri energi, yang terfokus terhadap perusahaan perminyakan. Data menunjukkan bahwa dua pertiga dari total warga miskin dunia tinggal di negara kaya minyak. Tentunya data tersebut menjadi suatu hal yang memprihatinkan dimana negara yang kaya akan minyak, namun belum dapat menyejahterakan rakyatnya. Apa sebenarnya yang terjadi dalam bisnis energi di dunia?

John Hofmeister, mantan CEO Shell Oil Company, menjabarkan polemik yang terjadi di dalam dunia energi khususnya di Amerika. Politik dan energi, pemerintah dan perusahaan adalah hal yang diungkapkan John Hofmeister sebagai suatu hal yang berkaitan namun saling bertentangan. Ada suatu perbedaan mendasar antara keduanya mengenai kebijakan energi. Perusahaan energi berupaya mengomunikasikan betapa pentingnya ketahanan energi kepada pemerintah.Karena ketahanan enegi berkaitan erat dengan isu perekonomian dan keamanan negara. Industri minyak dan gas terbelenggu dalam paradigmanya, tidak disukai tapi tidak dapat dihindari.

Melalui buku ini, John Hofmeister mencoba menjelaskan dan menyampaikan pesan kepada warga dunia dan para elite politik yang berwenang, marilah secara bersama-sama berhenti memperdebatkan pemanasan global akibat dari emisi gas hasil dari industri perminyakan, yang selama ini telah membuat kebencian manusia terhadap industri perminyakan. Mari bersama-sama kita tangani dampak pemanasan global dengan membuat sebuah kebijakan politik yang tepat dalam mengambil keputusan yang dampaknya akan membantu menyejahterakan rakyat di seluruh negara yang kaya akan peminyakan.MP
PERPUSTAKAAN

POSISI

Foto : WNR/Pertamina

LUKMAN SJAIFULLAH
Integrated Change Management Project Coordinator CSS,
General Affairs Directorate

Foto : RU IV

TEUKU KHAIDIR
Senior Manager Operation & Manufacturing
RU IV Cilacap

Foto : RU IV

EKO WAHYU LAKSMONO
Production I Manager
RU IV Cilacap

Foto : RU IV

DJOKO PRIYONO
Maintenance Planning & Support Manager
RU IV Cilacap

Foto : RU IV

SAEFUDIN TAUFIK
Engineering & Development Manager
RU IV Cilacap

Foto : RU IV

SAEFULLAH
Refinery Planning & Optimization Manager
RU IV Cilacap

Foto : RU IV

TABRANI
General Maintenance Section Head
RU IV Cilacap

Foto : RU IV

MASRUDY
Maintenance Area 4 Section Head
RU IV Calacap

Foto : RU IV

INDI HARTAWAN
Workshop Section Head
RU IV Cilacap

Foto : RU IV

WALUYO SUBIYANTO
Maintenance Area 1 Section Head
RU IV Cilacap

Foto : ERI/Pertamina

BEDAH BUKU DI PERPUSTAKAAN PERTAMINA

JAKARTA - Bertempat di Perpustakaan Kantor Pusat Pertamina di Gedung Perwira 2, Lantai 1 telah diselenggarakan acara bedah buku "Why We Hate The Oil Companies" karangan John Hofmeister. Acara tersebut berlangsung pada Rabu (27/7) pukul 10.00-12.00 WIB dan terbuka untuk semua pekerja dan pekarya Pertamina. Dalam bedah buku yang baru pertama kali diadakan ini, bertindak sebagai pembicara yaitu DR. Ir. Umar Said (Wakil Komisaris Utama) yang berbicara seputar perusahaan minyak bumi kelas dunia. Buku ini menceritakan mengenai seorang warga negara Amerika yang memiliki hubungan benci rindu dengan industri minyak.MP**VIVI SILVIA JANUAR**

Foto : RU V

KUNJUNGAN PEJABAT POLRI KE RU V

BALIKPAPAN - GM RU V Iriawan Yulianto menerima kunjungan pejabat dari Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri), Rabu (6/7) di ruang kerjanya. Para pejabat tersebut adalah Brigjen Heru Winarko dan Kombes Sukiyat Raharjo. Selain bersilaturahmi, mereka juga bertukar pendapat dengan GM RU V mengenai isu seputar keamanan khususnya di sektor migas dan pertambangan di Kaltim. Setelah menemui GM RU V, kunjungan dilanjutkan ke area kilang didampingi oleh Legal & General Affairs Manager Rusmono.MP**RU V**

Foto : WNR/Pertamina

TENIS MEJA PORSENI ESDM 2011

JAKARTA - Pertamina ikut serta dalam tenis meja Porseni Sektor ESDM 2011 yang berlangsung 12 – 13 Juli 2011 di Hall V Gelora Bung Karno. Pertamina mengirimkan 5 atlet putri dan 8 atlet putra, yang didampingi 3 ofisial pertandingan. Turnamen dibuka oleh Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian BPH Migas Edi Muhammad Suharyadi. Pertamina bertindak sebagai panitia pelaksana pertandingan tenis meja. Turnamen diikuti atlet-atlet dari Pertamina, PLN, PGN, Aneka Tambang, Kementerian ESDM, EMI, Timah, BP Migas, dan Ikapede.MP**UHK**

Sosialisasi Pemboran Sumur TLJ-134 INF

MUARA ENIM - PT Pertamina EP (PEP) Region Sumatera menyosialisasikan pemboran sumur TLJ-134 INF kepada Pemerintah Kabupaten Muara Enim di Hotel Griya Serasan Sekundang, pada 26/7. Sumur TLJ-134 INF secara administratif berada Desa Talang Balai, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim.

Dalam kesempatan itu, Bupati Muara Enim yang diwakili oleh Asisten II Muara Enim Hasanudin mengatakan bahwa migas merupakan sumber pendapatan utama daerah Kabupaten Muara Enim. Karena itu, Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyambut baik dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh PEP Region Sumatera.

Dalam kegiatan pemboran ini, Hasanudin mengharapkan agar PEP melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah baik dari level pemerintah kabupaten, kecamatan hingga desa. "Kami juga mengharapkan Pertamina memberdayakan masyarakat lokal yang ada di sekitar lokasi pengeboran" ujarnya.

Sementara itu, Manajer Legal & Relations PEP Region Sumatera Agustinus mengatakan bahwa pemboran ini merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh PEP untuk memenuhi target produksi migas yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Karena itu, PEP mengharapkan dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat di sekitar lokasi pemboran agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Darwin, perwakilan BPMIGAS Sumatera Bagian Selatan yang hadir dalam sosialiasi tersebut. "Kegiatan pemboran yang dilaksanakan oleh Pertamina EP adalah bagian dari upaya peningkatan produksi migas," ujar Darwin. Dia mengharapkan agar kegiatan pemboran yang dilaksanakan juga memperhatikan aspek sosial, keselamatan kerja serta tidak mengganggu aktivitas harian masyarakat di sekitar lokasi.MP**PEP REG. SUMATERA**

Perubahan Pengurus Perseroan Elnusa untuk Perkuat Bisnis Inti

JAKARTA - Seiring meningkatnya kepercayaan dari pelanggan, pemegang saham pengendali Elnusa memutuskan untuk memperkuat jajaran eksekutif, sehingga dilakukan perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Jumat (22/7). "Perubahan susunan Pengurus Perseroan merupakan sinyal positif atas dukungan dan kepercayaan pemegang saham pengendali terhadap Elnusa. Komposisi Pengurus Perseroan yang baru, siap melanjutkan optimisme target pencapaian Tahun 2011," demikian Heru Samodra, VP Corporate Secretary PT Elnusa Tbk. dalam keterangan persnya.

Pengurus Perseroan hasil RUPSLB Elnusa yakni Komisaris Utama Waluyo; Komisaris Independen Surat Indrijarso dan Erry Firmansyah; serta Komisaris Achmad Luthfi dan Gani. Sedangkan susunan jajaran Direksi untuk Direktur Utama dipercayakan kepada Elia Massa Manik, Direktur Operasi Suryadi Oemar, Direktur Keuangan Sabam Hutajulu, Direktur Pengembangan Usaha Budi Setiawan, Direktur SDM dan Umum Lucy Sycilia.

Perubahan pengurus perseroan ini diharapkan dapat memperkuat bisnis inti Elnusa sebagia satu-satunya perusahaan penyedia jasa terpadu hulu migas yang menawarkan konsep *one-stop-solution* untuk melayani NOC (*National Oil Company*) maupun IOC (*International Oil Company*). Kompetensi inti Elnusa meliputi jasa seismik, jasa pemboran dan jasa pemeliharaan lapangan migas. Ketiganya merupakan tulang punggung usaha yang terbagi dalam segmen *Integrated Geoscience Services, Integrated Drilling Services* dan *Integrated Oilfield Services.*

Mengenai perkembangan permasalahan penempatan dana Elnusa di Bank Mega, saat ini Elnusa terus melakukan upaya untuk mendapatkan kembali dananya melalui gugatan perdata terhadap Bank Mega di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memasuki tahapan replik yakni penyampaian jawaban dari penggugat atas jawaban dari tergugat. "Elnusa berkeyakinan bahwa hak atas deposito berjangka tersebut harus segera dikembalikan kepada Elnusa dengan telah ditetapkannya sanksi dari BI kepada Bank Mega, serta adanya pernyataan dari pihak Puslabfor Mabes Polri yang menyatakan bahwa semua tanda tangan dokumen yang disebut oleh Bank Mega adalah non identik," dikatakan Imansyah Syamsoeddin, VP Corporate Legal PT Elnusa Tbk.MP**ELNUSA**

PHE 'Courtessy Call' kepada Tiga 'Stakeholder'

TUBAN – Membina hubungan baik dengan *stakeholder* merupakan hal penting bagi setiap perusahaan. Dalam rangka memperat hubungan dengan stakeholder, PT Pertamina Hulu Energi(PHE) melakukan *courtesy call* kepada Bupati Tuban, Gresik dan Bangkalan.

Pada Kamis, 30 Juni 2011 PHE mengunjungi Bupati Tuban, Fathul Huda, yang baru saja dilantik pada pertengahan Juni lalu. Kunjungan ini dilakukan langsung oleh dewan direksi seperti Direktur Utama PT PHE Dwi Martono, Direktur Operasi Eddy Purnomo Serta GM JOB PPEJ Bambang Kardono. Kedatangan PHE ini disambut baik oleh tuan rumah, dan pada kesempatan ini pihak PHE mengucapkan selamat atas terpilihnya Fathul Huda sebagai Bupati Tuban. Selain itu PHE juga memohon kerja sama pemerintah daerah Tuban atas kelancaran kegiatan operasi JOB PPEJ (Pertamina Petrochina East Java).

Keesokan harinya (1/7), PHE berangkat mengunjungi Bupati Gresik dan Bangkalan. Kunjungan ini bertujuan untuk

Foto : PRIYO/Pertamina

memperkenalkan PT PHE WMO (West Madura Offshore) kepada pemerintah daerah setempat sebagai Operator baru di Block West Madura yang berada dikawasan tersebut. Dalam kunjungan yang berlangsung di kantor Bupati Gresik, rombongan PHE disambut langsung oleh Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto.

Begitu juga pada kunjungan ke Bupati Bangkalan, PHE disambut dengan hangat. Bupati Bangkalan, Fuad Amin, merasa tersanjung ketika melihat kedatangan Direktur Utama PHE serta GM PT PHE WMO, Imran Ashjari. "Mereka merasa *surprised* karena yang datang langsung Direktur Utama." Ujar Ali Mundakir, Manager Relation & Corporate Administration PT PHE. Dengan ditunjuknya PHE sebagai Operator di Block West Madura, PHE meminta dukungan dari Pemerintah Daerah setempat agar produksi migas WMO bisa terus meningkat.MP**PHE/DSU**

Foto :WNR/Pertamina

Petugas mengukur banyaknya muatan minyak didalam tangki Lapangan Bunyu, angka produksi minyak Pertamina EP pada semester pertama mencapai 122,7 ribu barel minyak per hari (MBOPD)

PEP Terus Maksimalkan Kinerja

BUNYU - Kinerja kegiatan eksplorasi Pertamina EP pada semester pertama tahun 2011 telah berhasil melaksanakan seismic 3D seluas 473 KM2 dan pemboran empat sumur eksplorasi telah selesai sedangkan pemboran lima sumur eksplorasi lainnya saat ini masih dilaksanakan. Sementara itu, untuk pengurasan minyak tahap lanjut, telah dicapai realisasi laju produksi sebesar 301 BOPD dari target 277 BOPD. Demikian penjelasan Public Relations Pertamina EP dalam siaran persnya, pada (26/7). Kinerja kegiatan eksploitasi Pertamina EP pada semester pertama tahun 2011 telah berhasil menyelesaikan pemboran 54 sumur dan masih melaksanakan pemboran 11 sumur. Sementara itu, kegiatan kerja ulang sumur berhasil diselesaikan 17 sumur dan masih melaksanakan kerja ulang untuk 3 sumur. Sementara itu, angka produksi minyak semester pertama mencapai 122,7 ribu BOPD dan produksi gas mencapai 961,8 MMSCFD. Pada semester pertama, Pertamina EP berhasil menembus profit sebesar Rp 8,2 triliun atau sekitar 59% dari target tahun 2011.MP**WNR**

'Basic Training Fire Fighting' di Sangasanga

SANGASANGA- Tim HSE Training Center Sungai Gerong yang diketuai oleh Adhar Yusuf memberikan basic training kepada Tim Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat (OPKD) Pertamina EP (PEP) Field Sangasanga. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari sejak (20/7) di Lokasi Fire Drill Field Sangasanga dan HSE Field Sangasanga menjadi koordinator. Materi yang diberikan adalah teori dan praktek mengenai Teknik Dasar Pemadaman, Penggunaan Breathing Aparatus, Penggunaan Gas Tes dan Teknik Dasar Api.

Training Batch I ini diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari pekerja dan pekarya. Training bertujuan agar peserta mampu meningkatkan *skill* teknik pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Peserta juga diharapkan mampu memotivasi pada rekan kerja, keluarga dan masyarakat sekitar agar memahami tindakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan baik dan benar.MP**PEP SANGASANGA**

Mini 'Workshop' HSE di Dadaku bagi Awak Media

JAKARTA – Permainan games lempar bola kertas, mewarnai Mini *Workshop* HSE di Dadaku yang diikuti kru *Media Pertamina, Pertamina TV* dan *Brand Management.* Saling lempar bola kertas menjadi bagian *review* hasil pelatihan yang dilakukan selama setengah hari oleh Fungsi HSSE bekerja sama dengan Fungsi Corporate Communication. Dengan tepat semua peserta menjawab setiap pertanyaan tertulis di gulungan kertas yang dilempar dalam kegiatan tersebut. Mulai dari apa itu *unsafe condition*, syarat peralatan pelindung diri saat masuk ke depot, serta pertanyaan lain yang disesuiakan dengan kondisi di lapangan dan sering ditemui dalam kegiatan peliputan.

Kegiatan menanamkan *Golden Rules HSSE* dan *sharing* pengalaman peliputan di lapangan menjadi bahan perbincangan menarik dalam pelatihan yang digelar, pada Selasa (26/7). Belasan peserta mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk menyosialisasikan aspek HSSE dalam kegiatan peliputan di lapangan, serta rambu-rambu penayangan foto dan video yang menunjang publikasi Media.

"Kami berharap dengan sosialisasi HSE ini, mendukung upaya Pertamina sebagai *world class oil company* dan menjadi pegangan awak media setiap meliput dan membuat segala bentuk publikasi,"jelas Coordinator HSSE Performance Management Hery Chandra.

Sementara itu, Pj. Manager Media Nanang Hutawardana yang mengisi acara berharap agar pelatihan ini bisa menjadi rambu-rambu bagi awak media, sekaligus menyamakan persepsi tentang foto dan video layak tayang yang sesuai standar HSSE. "Media internal merupakan refleksi dari sebuah perusahaan, karena itu media internal Pertamina harus mampu menjadi wajah perusahaan energy berkelas dunia,"jelasnya.

Salah satu peserta, Rianti Octavia melihat kegiatan ini sebagai sebuah langkah yang bagus dimana jalinan koordinasi antara kru media dengan HSSE harus terus dibina. "Namun demikian harus ada *win-win solution* agar HSE di Dadaku tidak hanya menjadi tugas tim HSE dan juga Media yang tengah meliput di lapangan, tetapi juga melekat di dada seluruh insan Pertamina," ungkapnya.MP**DSU**

Pelatihan Akademi Awak Mobil Tangki BBM Pertamina

PEKANBARU - Salah satu upaya yang dilakukan oleh Fungsi Supply & Distribution Direktorat Pemsaran & Niaga dalam peningkatan kepuasan pelanggan SPBU adalah dengan melakukan pelatihan Akademi Awak Mobil Tangki BBM Pertamina. Jumlah awak mobil tangki yang mengikuti pelatihan ini sejak tahun 2010 hingga Juni 2011 telah mencapai 1600 orang dari jumlah sekitar 5.000 orang.

Kegiatan pelatihan ini dikelola oleh PT Pertamina Training & Consulting yang bekerja sama dengan PT Dharma Safety & Drive. Adapun materi yang diberikan antara lain pengenalan kebijakan Pertamina, sikap dan perilaku awak mobil tangki saat menghadapi konsumen, HSSE, *safe and safety driving*, psikologi, serta kedisiplinan dalam berkendara di jalan raya.

Pelaksanaan audit terhadap awak mobil tangki dilakukan setiap selesai dua angkatan. Dari hasil evaluasi tahun 2010 diperoleh data adanya penurunan angkat kecelakaan lalu lintas dan kerugian yang disebabkan oleh awak mobil tanki.

Pada Pelatihan Akademi Awak Mobil Tanki Angkatan XI yang diadakan di Pakanbaru pada 29 - 21 Juli 2011 ini, Vice President Supply & Distribution Alfian Nasution membuka pelatihan didampingi Manager S&D Region I Erry Widiastono dan Direktur Utama PT Elnusa Susetiadi.

Alfian berharap, pelatihan dan pengawasan yang berkesinambungan kepada awak mobil tangki dapat mengubah sikap dan perilakunya menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan citra Pertamina di mata masyarakat.MP**FRM REG. I**

Foto : RU V

'Workshop' Penyusunan STK Berbasis Proses Bisnis Batch II di RU V

BALIKPAPAN- "*Mindset* setiap pekerja harus diubah. Kita harus mengendalikan pekerjaan bukan pekerjaan mengendalikan kita," demikian GM RU V Iriawan Yulianto berpesan kepada peserta *workshop* Penyusunan STK Berbasis Proses Bisnis (*Batch* II). Acara yang dibuka oleh GM Iriawan Yulianto berlangsung selama dua hari dari 31 Mei 2011 sampai dengan 1 Juni 2011.

Iriawan berharap STK yang dihasilkan dapat segera disosialisasikan ke semua pekerja fungsi terkait agar pelaksanaan pekerjaan dapat efektif tepat sasaran.

Workshop yang berlangsung di Hotel Novotel ini diikuti oleh para *section head* sebagai kelanjutan *workshop batch* I yang sudah dilaksanakan sebelumnya. MP**RU V**

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Manajer Media • PIMPINAN REDAKSI Mochamad Harun • WK. PIMPINAN REDAKSI Wianda Arindita Pusponegoro • REDAKTUR PELAKSANA Dewi Sri Utami • TIM REDAKSI Urip Herdiman K., Nilawati Dj., Irli Karmila • TATA LETAK & ILUSTRASI Rianti Octavia, Oki Novriansyah • FOTOGRAFER Kuntoro, Wahyu Nugraha Ruslan • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE http://www.pertamina.com • EMAIL bulletin@pertamina.com, mediapertamina@gmail.com • PENERBIT Divisi Komunikasi Korporat- Sekretaris Perseroan

Foto : FRM REG. I

Bowo Kajangan, aktivis dari Komunitas Kandang Gunung, melakukan aksi teatrikal Festival Pohon 2011.

Pohon untuk Negeri

SEMARANG - Aksi teatrikal yang menggambarkan permintaan maaf seorang manusia kepada pohon dilakukan oleh seniman Bowo Kajangan seorang aktivis dari Komunitas Kandang Gunung dengan melibatkan beberapa anak-anak sekolah dasar. Aksi teatrikal yang juga berusaha mengingatkan kita akan arti pentingnya pohon di sekitar kita untuk kehidupan ini dilakukan di Desa Kandri, Gunung Pati pada Senin (25/7) pada pembukaan Festival Pohon 2011 dengan mengusung tema *"Wiji, Wineh, Wit, Weh, Woh"* (Biji, Bibit, Pohon, Memberi, Berbuah, *red*).

Festival yang melibatkan anak-anak ini juga dimaksudkan untuk menanamkan kecintaan terhadap pohon sejak dini dengan melibatkan mereka dalam rangkaian acara. Di antaranya, lomba pengenalan jenis pohon, lomba melukis alam dengan tema pohon, dan pemutaran film tentang pohon dan alam. Acara yang ditutup pada Rabu (27/7) itu sekaligus mencanangkan Kebun Nusantara di tepi sabuk hijau Waduk Jatibarang. Di tempat tersebut ditanam beberapa pohon buah dari seluruh nusantara.

Dalam kegiatan ini, Pertamina Pemasaran Jateng dan DIY berpartisipasi dengan menyumbang sebanyak 2500 bibit pohon dan 500 alat biopori. Bantuan tersebut diserahkan untuk masyarakat Semarang melalui Komunitas Kandang Gunung.MP**FRM REG. IV**

Cerdas Bersama Pertamina dalam Semangat Terbarukan

MEDAN - Sebagai wujud kepedulian Pertamina terhadap pendidikan di Indonesia, Fuel Retail Marketing (FRM) Region I memperingati Hari Anak Nasional (HAN) yang bertajuk "Cerdas Bersama Pertamina" dalam "Semangat Terbarukan". Serangkaian perlombaan, seperti menggambar, mengarang, dan tari daerah digelar untuk siswa SD di lingkungan di lingkungan sekitar FRM Region I, pada (21/7).

Rangkaian kegiatan seperti menggambar, mengarang dan tarian daerah Sumatera Utara diikuti sekitar 200 peserta. Assistant Manager External Relation Pertamina Pemasaran Region I, Fitri Erika kepada sejumlah wartawan mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan dalam memperingati Hari Anak Nasional yang jatuh pada 23 Juli. Fitri Erika berharap, kegiatan yang dilakukan ini dapat memacu semangat para siswa SD sejak dini untuk menjadi agen perubahan dalam menumbuhkan rasa memiliki, sebagai pemilik sah kekayaan minyak dan gas bumi Indonesia. "Sebagai calon pemimpin di masa depan, pelajar selayaknya mengenal lebih dekat dengan Pertamina agar dapat memberikan pikiran-pikiran yang kritis dan konstruktif," jelasnya.

Setelah berlangsung selama 5 jam, dewan juri mengumumkan pemenang lomba. Untuk kategori menggambar kelas 1-3 SD dimenangkan Ahmad R. Harahap dari SDN 060870 Medan, Dina Sabila (SD Pertiwi), Amiur Sulthoni, Nabila Zwei (SD Pertiwi), Galuh Maharani (SDN 060843) dan Getry Sabillah Siregar (SDN 060843).

Foto : FRM REG. I

Salah satu peserta lomba tari daerah beraksi di panggung.

Sedangkan menggambar kategori kelas 4-6 SD dimenangkan oleh Fania Dini Aulia dari SD 060870, M Daffa (SD 060870), Gebrina Rizki (SD Pertiwi), Azka Rayani (SD Pelangi), Brian Trihoga (SD Pertiwi), dan Rabiahtuddinil A Harahap (SDN 060870).

Untuk perlombaan tari daerah Sumatera Utara dimenangkan oleh Tim SD Pelangi, SD 060843, SDN 060837, SD Min Medan Barat, SDN 066651, dan SD Medan Putri.MP**FRM REG. I**

RU VI Perbaiki Jalan di Kabupaten Subang

BALONGAN – RU VI Balongan memberikan bantuan berupa 20 truk pasir batu untuk perbaikan ruas jalan Pusaka Tanjung Desa Mekar Sari sepanjang 1.500 meter serta 5 truk pasir batu untuk jalan Tarung Timur Desa Kiarasari Kecamatan Compreng sepanjang 300 meter, pada (5/7). Bantuan pasir batu ini diserahkan secara simbolis oleh Relations Officer Public Relations RU VI Muslim Darmawan kepada Warso selaku perwakilan Kecamatan Compreng dan Kepala Desa Kiara Sari Bonan Subagja.

Salah satu perwakilan masyarakat Desa Mekar Jaya, Yusuf, menuturkan bahwa bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk perbaikan jalan sehingga akses jalan dari Pegaden sampai Pusaka Ratu kecamatan Compreng lancar tanpa adanya hambatan. Hal yang sama juga disampaikan oleh kepala desa setempat di sela-sela perbincangan saat penyerahan bantuan.

Muslim Darmawan berharap, bantuan ini dapat dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat di Kecamatan Compreng, sehingga jalan yang rusak dapat dipergunakan kembali oleh para pejalan. Bantuan ini merupakan wujud nyata kepedulian RU VI terhadap perbaikan infrastruktur di wilayah WTP Salamdarma.MP**RU VI**

Berkreasi dengan Limbah Sampah

Waktu masih menunjukkan pukul 11.00 WIB. Saatnya para ibu rumah tangga beristirahat sejenak sembari menunggu anak-anak pulang sekolah. Bagi ibu-ibu warga RW 08 Lenteng Agung, Jakarta Selatan jam istirahat bukan waktunya untuk *ngrumpi*. Kini mereka memiliki kegiatan rutin yang mengasyikan. Yakni mengelola sampah serta berkreasi dengan limbah sampah.

"Sejak mendapat pendampingan dari Pertamina, setelah pekerjaan rumah selesai kami membuat kompos rumah tangga dan beberapa kali membuat kerajinan tangan dari limbah sampah,"papar Hindun, warga RW 08 Lenteng Agung.

Apa yang dikatakan Hindun bukan isapan jempol belaka. Tampak puluhan ibu-ibu berkumpul di rumah seorang warga, mengikuti pelatihan pembuatan aneka kerajinan tangan dari limbah sampah. Pelatihan diberikan oleh Ibu Nandang Sukmana, pemilik Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) binaan Pertamina RU IV Cilacap. Pertamina sengaja mendatangkan Ibu Nandang untuk berbagi ilmu membuat kerajian tangan dari limbah plastik, kertas, karton, dan lain-lain.

Para peserta dengan antusias mengikuti tahap demi tahap pembuatan keranjang dari kertas koran yang dipilin, dan disusun sedemikian rupa menjadi anyaman berbentuk vas, guci dan bentuk lain sesuai keinginan pembuatnya. "Kuncinya harus kencang memilin dan menganyamnya agar benda yang kita buat kuat,"jelas Ibu Nandang.

Para ibu-ibu pun tampak serius mengikuti tahapan demi tahapan pembuatan kerajinan dari limbah kertas. "Awalnya sulit membuat pilinan kertas. Tapi lama-kelamaan jadi terbiasa," kata Ani yang hampir menyelesaikan vas kertas buatannya.

Pelatihan semacam ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial Pertamina di bidang lingkungan yang mendukung gerakan "Stop Nyampah di Kali" bersama Pemda DKI. Menurut Senior Officer Environment CSR Pertamina Julian Iskandar Muda, kegiatan pendampingan bagi warga Lenteng Agung ini sebagai upaya mengurangi titik sampah di pinggiran kali ciliwung. "RW 08 Lenteng Agung merupakan salah satu wilayah yang dilalui sungai Ciliwung dimana dahulu warga terbiasa membuang sampah di sungai,"jelas Julian.

Setelah mendapat bimbingan dan pendampingan dari berbagai pihak, titik sampah di bantaran kali telah bersih, bahkan warga telah memilah sampah rumah tangga untuk diolah menjadi kompos. "Kini sebagai tambahan pengelolaan sampah, Pertamina memberikan pendampingan untuk mengelola sampah non organik menjadi aneka kerajinan," tambah Julian.

Dalam program ini, Pertamina membangun upaya terpadu pengelolaan sampah dengan mendirikan pusat informasi dan pendampingan warga bantaran sungai ciliwung selama 3 tahun. "Diharapkan setelah selesainya program ini, warga yang telah dibina tidak hanya mengalami perubahan kebiasaan dalam membuang sampah, tapi juga dapat secara mandiri memanfaatkan sampah dan mengelola lingkungan agar menjadi lebih berguna dan menyejahterakan,"pungkas Julian.MP**DSU**